

Sabtu, 21 November 2020

## 1. Daerah Bahaya Merapi Diperluas Jadi 10 Km



### Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah postingan gambar mengenai daerah bahaya Gunung Merapi yang diperluas menjadi 10 Km. Dalam gambar yang beredar terlihat peta daerah-daerah di sekitar Gunung Merapi yang diberi lingkaran merah. Pada lingkaran tersebut disebutkan juga keterangan jarak 10 km dan 20 km. Gambar tersebut ditambahkan sebuah narasi "Daerah bahaya MERAPI diperluas menjadi 10KM. Berarti Kaliurang sudah termasuk".

Dilansir dari [Kompas.com](https://www.kompas.com), Kepala BPPTKG Hanik Humaida menjelaskan peta bahaya Gunung Merapi yang banyak beredar tersebut tidak benar. Postingan mengenai peta bahaya Gunung Merapi diperluas hingga 10 Km ini juga diunggah akun media sosial BPPTKG [@BPPTKG](https://www.instagram.com/BPPTKG). Dalam unggahannya, akun tersebut menjelaskan bahwa gambar yang beredar tersebut adalah peta daerah bahaya erupsi gunung Merapi pada tahun 2010.

## Hoaks

### Link Counter:

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/11/20/160200465/-hoaks-daerah-bahaya-merapi-diperluas-jadi-10-km?page=all#page2>

<https://www.instagram.com/p/CHzllwShoc4/?igshid=smk6u4d08d>

<https://www.instagram.com/p/CHzLFRBhXY2/?igshid=5m0b35xnwg37>

Sabtu, 21 November 2020

## 2. Hasil Sidang Dewan Pengupahan Provinsi Jatim membahas Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) 2021



### Penjelasan :

Beredar pesan berantai terkait hasil Sidang Dewan Pengupahan Provinsi Jatim membahas Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) 2021.

Faktanya, Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Jatim mengeluarkan pengumuman Laporan Verifikasi bahwa informasi yang beredar di grup-grup WhatsApp itu adalah hoaks. Diskominfo memverifikasi informasi itu kepada Himawan Estu Bagijo Kepala Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi (Disnakertrans) Jawa Timur.

**Hoaks**

**Link Counter:**

<https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2020/diskominfo-besaran-usulan-umk-jatim-2021-ya-ng-beredar-di-grup-whatsapp-hoaks/>

Sabtu, 21 November 2020

## 3. Moeldoko Singgung Revolusi Akhlak di Media Sosial



### Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang diklaim milik Kepala Staf Kepresidenan Moeldoko. Akun itu tampak menggunakan nama akun Moeldoko dengan foto profil menggunakan gambar wajah eks Panglima TNI tersebut. Dalam unggahannya, akun tersebut mempertanyakan tentang realisasi revolusi akhlak.

Faktanya, kebenaran akun tersebut dibantah oleh Kepala Staf Kepresidenan Moeldoko melalui keterangan resmi, Jumat (20/1/2020). Ia memastikan bahwa akun tersebut bukanlah miliknya dan merupakan bagian dari penyebaran berita bohong yang dibuat oleh orang yang tidak bertanggung jawab. Moeldoko pun menjelaskan, Kantor Staf Presiden (KSP) dan dirinya memiliki akun resmi tersendiri. Akun Facebook resmi miliknya bernama 'Dr.Moeldoko' dan sudah terverifikasi.

## Hoaks

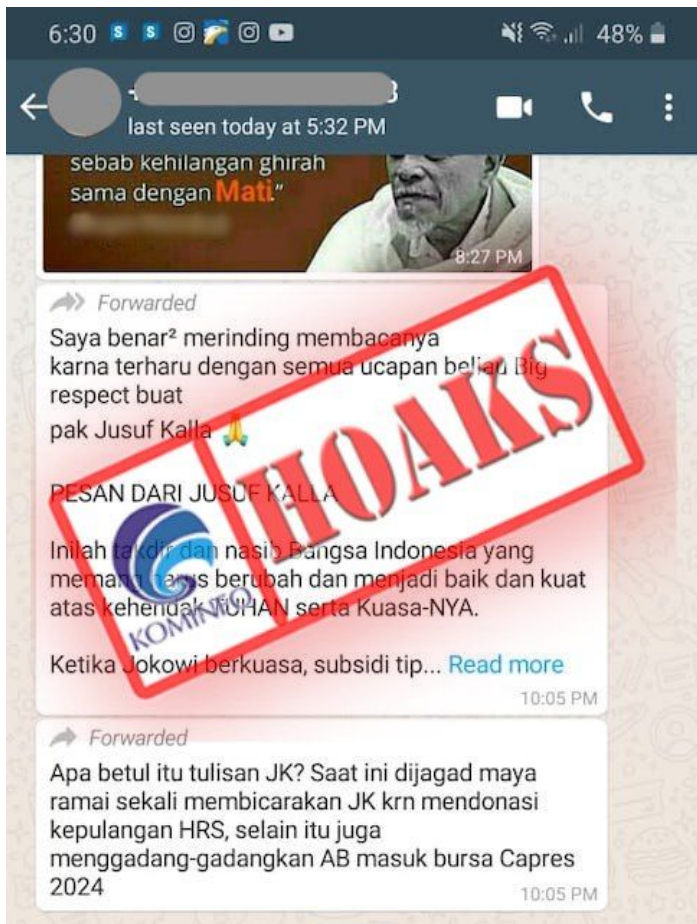
Link Counter:

<https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2020/diskominfo-besaran-usulan-umk-jatim-2021-ya-ng-beredar-di-grup-whatsapp-hoaks/>



Sabtu, 21 November 2020

## 4. Tulisan JK Sebut Jokowi Sedang Diganggu Elite Politik dari Kekuasaan Orde Baru



### Penjelasan :

Beredar di media sosial WhatsApp sebuah pesan berantai yang diklaim berasal dari mantan Wakil Presiden Jusuf Kalla. Ia menyebut Jokowi sedang diganggu dan seolah menyalahkan pemerintahan terdahulu yang membuat Indonesia tertinggal.

Faktanya, dilansir dari [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa tulisan yang beredar tersebut berasal dari Jusuf Kalla yang menyebut Jokowi sedang diganggu dan menyalahkan pemerintah terdahulu adalah salah. Tulisan tersebut merupakan hoaks lama yang sudah beredar pada Desember 2017 dan telah dibantah pihak Istana Wapres.

Dikutip dari [Detik.com](https://www.detik.com), Juru Bicara JK, Husain Abdullah mengatakan bahwa tulisan tersebut dipelintir dari pidato JK yang disampaikan pada simposium nasional bertema ekonomi yang digelar oleh MPR RI bulan Juli 2017. Dalam pidato saat itu, JK tidak menyalahkan siapa pun. JK hanya menggambarkan penyebab-penyebab keterlambatan Indonesia dibanding negara-negara di dunia.

## Hoaks

### Link Counter:

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/nbw1396k-cek-fakta-beredar-tulisan-jk-sebut-jokowi-sedang-diganggu-elite-politik-dari-kekuasaan-orde-baru-cek-faktanya>

<https://news.detik.com/berita/d-3791895/istana-wapres-bantah-tulisan-jk-yang-beredar-di-medsos?fbclid=IwAR2xz7a31OSEzqZq5ITbiGHLHc9WR5sIkAfAfX6xu9IXKjLixTcc89-nIKM>

[https://www.detax.org/issue/\\_9o](https://www.detax.org/issue/_9o)

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 21 November 2020

## 5. Pernyataan Eddy K. Sariaatmaja Terkait Tayangan TV



### Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan berupa foto yang memperlihatkan Pendiri EMTEK Group, Eddy K. Sariaatmaja. Gambar tersebut turut memuat sebuah kalimat seolah-olah diucapkan langsung oleh Eddy yakni; "BODO AMAT TAYANGAN KAMI SAMPAH, YANG PENTING SIMULCAST SIARAN DIGITAL. BIAR MASYARAKAT NYAMAN NONTON TV GUE DAN RATING NAIK".

Faktanya, menurut Gilang Iskandar, Sekretaris Perusahaan EMTEK Group dalam klarifikasinya ke Kementerian Komunikasi dan Informatika menegaskan, postingan tersebut adalah tidak benar dan Eddy K. Sariaatmaja tidak pernah mengeluarkan pernyataan seperti dalam unggahan tersebut.

**Hoaks**

### Link Counter:

Klarifikasi berasal dari korespondensi antara Sekretaris Perusahaan EMTEK Group dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika pada tanggal 21 November 2020

Sabtu, 21 November 2020

## 6. 5 Dokter Meninggal Dunia karena Covid-19 pada 18 November 2020



### Penjelasan :

Beredar pesan berantai di media sosial WhatsApp, kabar tentang 5 dokter meninggal dunia akibat virus corona Covid-19 pada 18 November 2020.

Berdasarkan hasil penelusuran, klaim pesan berantai berisi lima dokter meninggal dunia akibat virus corona Covid-19 pada 18 November 2020 ternyata tidak benar. Faktanya terdapat beberapa artikel yang menjelaskan mengenai meninggalnya lima dokter akibat Covid-19 dalam waktu 24 jam. Satu diantaranya, artikel berjudul "5 Dokter Meninggal dalam Waktu 24 Jam Akibat Covid-19" yang dimuat situs [lampost.co](https://www.lampost.co) pada 13 September 2020. Kasus tersebut bukan terjadi pada 18 November 2020, melainkan 13 September 2020 lalu.

**Disinformasi**

### Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4412439/cek-fakta-tidak-benar-5-dokter-meninggal-dunia-karena-covid-19-pada-18-november-2020>

<https://www.lampost.co/berita-5-dokter-meninggal-dalam-waktu-24-jam-akibat-covid-19.html>